

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran kimia sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena ilmu kimia mempunyai kedudukan yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat sehingga ilmu kimia selalu berada di sekitar kita khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun selama ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran kimia. Hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa pelajaran kimia membahas tentang reaksi-reaksi kimia, perhitungan dan materi dan hal-hal yang bersifat abstrak (Faizah dkk. 2013). Bidang studi kimia yang sangat erat kaitannya dengan alam dan kehidupan sehari-hari, namun tak sedikit siswa menganggap pelajaran kimia sebagai suatu pelajaran yang sukar dimengerti. Hal tersebut seharusnya dapat menuntut guru lebih variatif dalam penggunaan model yang akan diterapkan pada pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi awal di kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat melalui wawancara guru mata pelajaran kimia pada materi larutan asam basa yang terdapat dalam kurikulum KTSP. Diketahui bahwa terdapat permasalahan-permasalahan yaitu masih kurangnya pemahaman siswa untuk mata pelajaran kimia dan ketersediaan media pembelajaran kimia di sekolah hanya tersedia sumber media berupa buku mata pelajaran kimia. Dan juga hasil wawancara dari beberapa siswa, siswa menganggap materi asam-basa paling sulit

untuk di pahami atau dimengerti, siswa perlu pemahaman konsep dan perhitungan, siswa juga tidak memiliki buku sendiri begitu pun dengan keterbatasan sekolah yang belum mempunyai perpustakaan di sekolah sehingga tidak hanya menuntut siswa untuk sekedar menghafal materi pelajaran tetapi harus menguasainya secara penuh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintia Ayu Dewi (2018) dengan judul penelitian "Analisis Pemahaman Konsep Melalui Tes Diagnostik Model *Two-Tier* Pada Materi Asam-Basa (di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Ungaran) " dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase siswa yang tergolong Hasil analisis pemahaman konsep didapatkan 10 dari 35 peserta didik (28,50%) paham konsep 14 dari 35 peserta didik (38,57%) miskonsepsi, dan 11 dari 35 peserta didik (32,86%) tidak paham konsep. dapat disimpulkan secara keseluruhan pemahaman konsep peserta didik menunjukkan 9 dari 35 peserta didik (26,86%) paham konsep secara utuh, 4 dari 35 peserta didik (8,43%) miskonsepsi, 1 dari 35 peserta didik (3,71%) menebak, 12 dari 35 peserta didik (34,86%) kurang paham konsep Asam-Basa. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Ira Nurpialawati (2017) dengan judul penelitian " Analisis Miskonsepsi Materi Asam-Basa Siswa Sma Dengan Menggunakan Instrumen Tes Diagnosik *Two-Tier* Di Wilayah Kota Tangerang Selatan siswa kelas XI IPA SMA Negeri dan Swasta Se-Kota Tangerang Selatan " dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengalami miskonsepsi siswa SMA secara keseluruhan di wilayah Kota Tangerang Selatan sebesar 38,19%, termasuk kriteria miskonsepsi sedang. Besar rata-rata persentase miskonsepsi masing-masing pada jenis sekolah yaitu sekolah (SMA) Negeri 38,25% dan sekolah (SMA) Swasta 38,06%.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat pada Materi Larutan Asam-Basa.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari materi kimia khususnya pada materi larutan asam-basa.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah khususnya pada materi larutan asam-basa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah Halmahera Barat setelah mempelajari materi larutan asam-basa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X pada materi larutan asam-basa di SMK Muhammadiyah Halmahera Barat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat pada materi larutan asam-basa?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat dalam mempelajari materi larutan asam-basa?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat pada materi larutan asam-basa.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Halmahera Barat dalam mempelajari pada materi larutan asam-basa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam membuat program pengajaran, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.
2. Bagi siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi larutan asam-basa.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan suasana baru bagi siswa sehingga lebih meningkatkan kualitas belajarnya.